

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam proses produksi karya video feature, langkah pertama adalah menentukan ide atau topik dan melakukan riset. Setelah itu, penulis beralih ke tahap pra produksi, produksi, dan akhirnya pasca produksi, setiap tahapan ini memiliki tujuan dan fungsi tersendiri dalam membentuk karya penulis menjadi sebuah film dokumenter yang berkualitas. Rincian mengenai proses ini akan dijelaskan sebagai berikut.

3.1.1 PraProduksi

Langkah awal dalam proses pembuatan video feature adalah fase praproduksi. Tahap ini dianggap sebagai fase yang paling krusial dalam setiap produksi video dokumenter dan membutuhkan waktu minimal dua bulan (Ayawaila, 2017, hlm. 81). Pada tahap praproduksi, penulis harus menangani segala aspek kreatif dan administratif. Selama fase ini, penulis menjalankan berbagai proses yang dijelaskan secara rinci dalam Bab 3.1.1.

3.1.1.1 Menentukan Ide/Topik dan Riset

Proses penentuan topik dimulai dengan mengumpulkan berbagai informasi mengenai budaya populer dan isu-isu yang relevan dalam masyarakat. Tujuan dari langkah ini adalah untuk menemukan topik yang cocok untuk diangkat dalam karya. Selama proses ini, penulis mempertimbangkan dengan seksama topik yang akan diangkat.

Seperti yang diungkapkan oleh Ayawaila (2017, p. 33), ide untuk cerita dalam film video feature hanya dapat muncul dari pengamatan dan pendengaran, bukan dari imajinasi semata. Oleh karena itu, penulis melakukan riset dan berdiskusi selama beberapa hari. Setelah melewati proses tersebut, penulis menemukan fenomena menarik yang dapat dijadikan topik utama dari karyanya.

Topik yang diangkat adalah mengenai kisah dan proses seorang pelakon seni Drag dalam menemukan, mengkreasikan dan mengekspresikan karakter atau persona yang ada di dalam

pelakon tersebut dan angle yang akan diambil adalah mengenai bagaimana proses mereka merubah diri mereka ke dalam karakter mereka yang ada di dalam drag mereka.

Setelah mendapatkan *angle feature* yang akan diberlakukan, penulis kembali melakukan riset. Riset merupakan proses mengumpulkan data atau informasi terkait dengan suatu subjek, peristiwa, atau lokasi yang terkait dengan isu yang sedang dibahas (Ayawaila, 2017, hal. 51). Laksono (2010, hal. 167) juga mengemukakan bahwa untuk memperoleh informasi, jurnalis dapat menggunakan metode *people trail* dan *paper trail*.

1. *People Trail*

People Trail adalah metode pencarian informasi dengan melakukan wawancara kepada subjek atau individu yang terkait dengan isu yang dibahas (Herfan, 2015, hal. 40).

2. *Paper Trail*

Paper Trail merupakan cara untuk mencari informasi dengan menyelusuri berbagai jenis dokumen (Kamalludin & Ikhtiono, 2020, hlm. 40). Weinberg berpendapat bahwa *Paper Trail* bertujuan untuk menyelidiki dokumen guna memperoleh data yang komprehensif terkait suatu isu tertentu (dalam Herfan, 2015, hlm. 20).

3.1.1.2 Merancang *Storyline Episode*

Storyline merupakan rancangan mengenai urutan peristiwa dalam suatu produksi video *feature* (Bernstein, 2017, hlm. 1). Proses penciptaan *storyline* menjadi krusial karena memberikan pandangan keseluruhan tentang bagaimana suatu dokumenter disusun mulai dari awal hingga akhir (Indra Jati S. A., percakapan pribadi, 2 Desember 2021).

Storyline

Eps	Konten	Visual	Detail	Lokasi	Durasi
1	<i>Opening</i>	Menggabungkan potongan-potongan	<i>Background</i>	Hotel Monopoli Sekitaran Hotel	02'00"

	pendek berbagai cuplikan suasana yang ada pada lokasi: Hotel Monopoli dan Dreamville PIK2 (Fade Out)	Footage <i>Backsound</i>	Monopoli <i>Dreamville PIK2</i> <i>Sekitaran Dreamville PIK2</i>	
<i>Segment 1</i>	(Fade In) Bumper film dokumenter “Jakarta Sparkles dan episode 1 - Randita”	Tulisan “Jakarta Sparkles” Tulisan “Episode 1 - Randita” <i>Backsound</i>		00’15”
<i>Eksposisi</i>	Suasana di <i>backstage</i> Hotel Monopoli sebelum para Drag Queen memulai penampilannya + Scene para Drag Queen mempersiapkan diri mereka sebelum penampilan mereka. (Fade Out)	Video Ekspresi Video Latar tempat <i>Backsound</i> <i>Natural Sound</i>	Disekitaran Hotel Monopoli <i>Backstage Hotel Monopoli</i>	06’00”

<p><i>Bridging:</i> Wawancara mengenai asal usul persona Drag narasumber dan definisi seni tersebut menurut subjektifitas mereka + Scene dimulai dari perkenalan nama panggung mereka</p>	<p>(Fade In) Video wawancara sekilas dengan Randita Laganja, Machita Helwah dan Grace Rapunzell (Fade Out)</p>	<p>Video Ekspresi Video latar tempat Narasi wawancara Randita, Machita dan Grace memperkenalkan diri mereka dan nama komunitas/kelompok mereka</p>	<p>Lokasi wawancara (Backstage di Hotel Monopoli)</p>	<p>01'00"</p>
<p><i>Bridging:</i> <i>Footage</i> Randita Laganja memulai perjalanannya dari kediamannya menuju ke Dreamville PIK2</p>	<p>(Fade In) Video sekitaran kediaman Randita dan saat mereka memasukkan koper dan tas ke bagasi taksi online Video wawancara Randita Video sekitaran Dreamville PIK2 dan saat Randita berjalan memasuki lokasi</p>	<p>Video pesona asli <i>Drag Queen</i> di luar panggung Video perjalanan Randita menuju Dreamville PIK2 Video dan VO wawancara Randita menjelaskan awal mula dia menitis karir sebagai seorang <i>Drag Queen</i></p>	<p>Sekitaran kediaman Randita Dalam mobil taksi online Sekitar luaran Dreamville PIK2</p>	<p>07'00"</p>

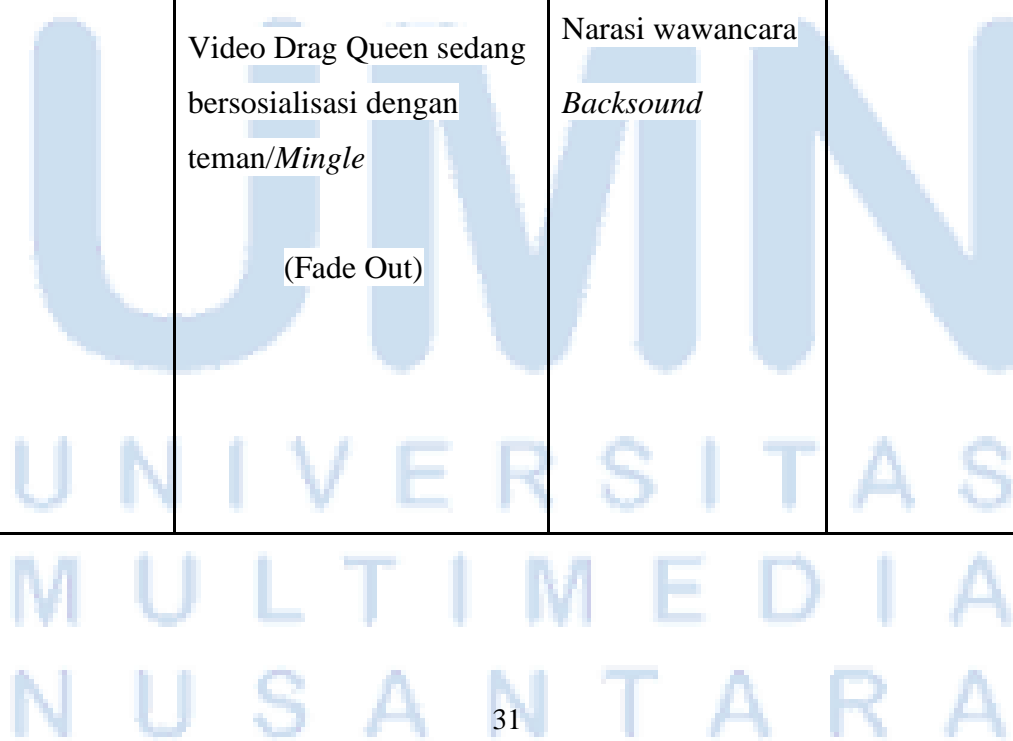
<p><i>Segment 2</i> <i>Footage</i> Randita Laganja sedang bersiap-siap di Dreamville PIK2 dan footage penampilannya sebagai penutup acara di Dreamville PIK2 dan Wawancara dengan Randita Laganja mengenai pengalamannya sebagai salah seorang Drag Queen yang sudah senior selama 14 tahun di industri hiburan.</p>	<p>Video Randita Laganja bersiap-siap di Dreamville PIK2 + video penampilannya sebagai penutup acara di Dreamville PIK2 + Voiceover Wawancara dengan Randita Laganja. (Fade Out)</p>	<p>Video VO wawancara <i>Backsound</i></p>	<p>Lokasi wawancara (<i>Backstage</i> Hotel Monopoli) <i>Backstage</i> Dreamville PIK2</p>	<p>04'00"</p>
<p><i>Footage</i> Penampilan Randita Laganjai dan Wawancara dengan Randita Laganja mengenai apa yang mendorong dia untuk tetap melakoni seni Drag dibawah tekanan homofobia di Jakarta.</p>	<p>Video penampilan Randita Laganja di Dreamville PIK2 Video sekilas wawancara Randita</p>	<p>Video penampilan Randita Video wawancara Randita VO wawancara Randita <i>Backsound</i></p>	<p><i>Dreamville</i> PIK2</p>	<p>05'00"</p>

	<i>Closing:</i> Wawancara dengan Randita Laganja mengenai harapan mereka terhadap seni dan budaya Drag di Indonesia.	(Fade In) Video Wawancara dengan Randita Laganja (Credits/Fade to Black)	Video Wawancara	Lokasi wawancara (sesuai persetujuan dengan narasumber)	03'00
Total Durasi					37'15"

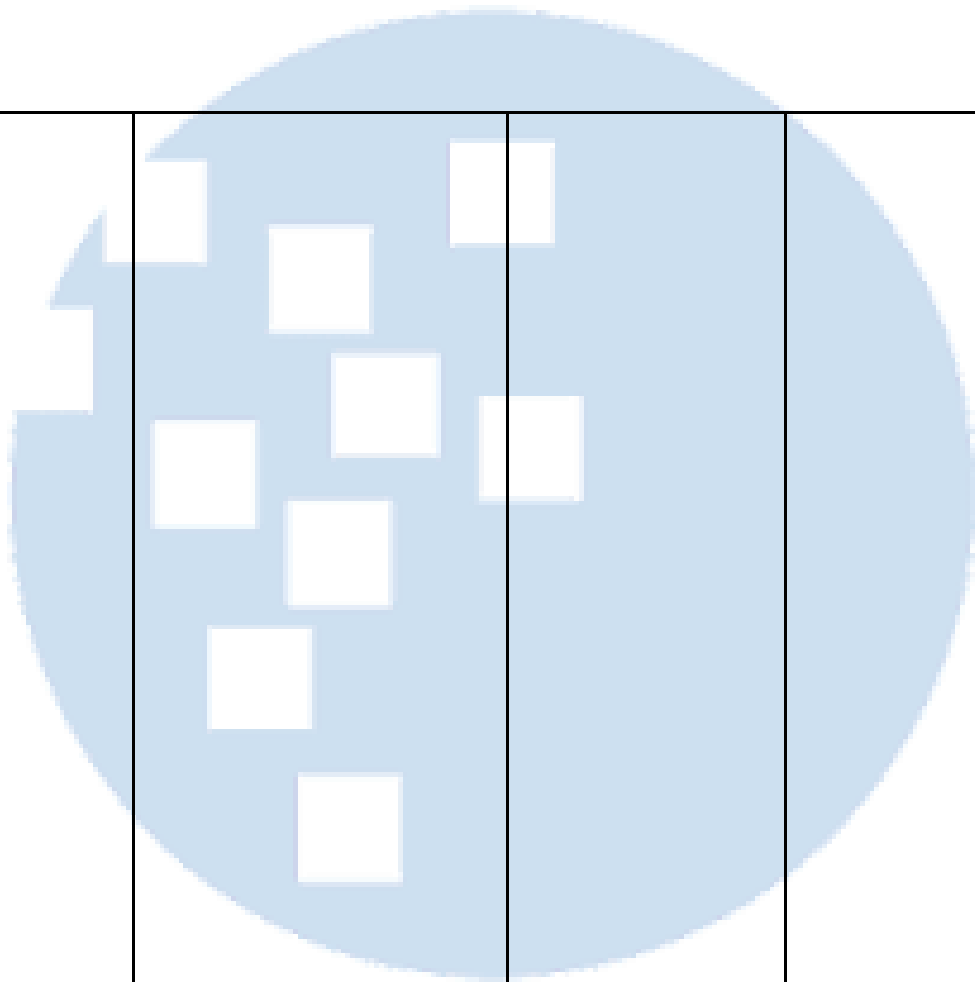
Eps	Konten	Visual	Detail	Lokasi	Durasi
2	<i>Opening</i>	Potongan-potongan kompilasi dari episode 1 (Fade Out)	Narasi (VO) <i>Background</i> <i>Footage</i> <i>Soundbite</i> wawancara <i>Backsound</i>	Lokasi sesuai dengan footage yang dipilih, diantaranya: Hotel Monopoli Lokasi wawancara Drag Queen <i>Backstage</i> Hotel Monopoli	01'30"
	<i>Segment 1</i>	(Fade In) Bumper Feature " <i>Jakarta Sparkles</i> "	Tulisan " <i>Jakarta Sparkles</i> " Tulisan " <i>Episode 2 - Sparkling Dolls</i> " <i>Backsound</i>		00'15"

Eksposisi	Video suasana hiru-pikuk di Hotel Monopoli	Visual lokasi Backsound	Hotel Monopoli	02'00"
Wawancara dengan ketua komunitas Fastiing mengenai komunitas tersebut dan inspirasi dan tujuan beliau untuk membentuk komunitas.	Video wawancara close up dengan anggota <i>Sparkling Dolls</i> Footage acara pertunjukan <i>Sparkling Dolls</i> .	Visual wawancara Narasi wawancara Visual ekspresi	Lokasi wawancara (<i>Backstage</i> Hotel Monopoli) Hotel Monopoli	08'00"
Footage <i>Sparkling Dolls</i> sedang bersiap sebelum penampilan mereka + Wawancara dengan mereka mengenai grup/kelompok/komunitas mereka.	Video para anggota komunitas <i>Sparkling Dolls</i> sedang bersiap-siap sebelum acara Video wawancara Randita Laganja, Machita Helwah dan Grace Rapunzel	Visual Visual wawancara VO wawancara <i>Backsound</i>	<i>Backstage</i> Hotel Monopoli	07'30"
Footage komunitas Fastiing sedang berkumpul di acara makan malam bersama.	Video para anggota <i>Sparkling Dolls</i> setelah penampilan mereka. (Fade Out)	Visual <i>Backsound</i>	<i>Backstage</i> Hotel Monopoli	02'00"

<p><i>Segment 2:</i> Footage komunitas Fastiing berdiskusi mengenai acara pertunjukan yang akan digelar, footage latihan terakhir mereka sebelum pertunjukan dan wawancara dengan anggota komunitas yang akan pentas mengenai perasaan mereka sebelum pentas.</p>	<p>(Fade In) Video anggota komunitas Fastiing berdiskusi Video gladi resik terakhir sebelum pertunjukan Video wawancara para anggota komunitas (Fade Out)</p>	<p>Visual wawancara Visual ekspresi Narasi wawancara Visual Ekspresi saat latihan Visual berinteraksi <i>Backsound</i></p>	<p>Lokasi wawancara (<i>Backstage</i> Hotel Monopoli) Hotel Monopoli</p>	<p>07'00"</p>
<p>Klimaks: Footage pertunjukan komunitas</p>	<p>(Fade In) Video pertunjukan yang digelar komunitas Video Drag Queen sedang bersosialisasi dengan teman/<i>Mingle</i> (Fade Out)</p>	<p>Visual wawancara Visual ekspresi Visual bersosialisasi Narasi wawancara <i>Backsound</i></p>	<p>Lokasi wawancara (<i>Backstage</i> Hotel Monopoli) Hotel Monopoli</p>	<p>05'00"</p>



	<p><i>Closing:</i> Wawancara ketua dan anggota komunitas mengenai harapan mereka untuk komunitas dan LGBTQ+ di Jakarta</p>	<p>Video Wawancara komunitas Fastiing (Credits/Fade to Black)</p>	<p>Visual wawancara Narasi wawancara Visual penampilan Drag Queen</p>	<p>Lokasi wawancara (Backstage Hotel Monopoli)</p>	<p>03'00"</p>
--	--	--	--	--	---------------



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.1.2 Produksi

1. Wawancara

Langkah produksi yang dilakukan penulis adalah memulai wawancara di lokasi *Backstage* Hotel Monopoli dan meliputi narasumber yang merupakan *pelakon kesenian Drag*. dan narasumber yang akan diwawancara dan diliputi adalah Randita Laganja, Machita Helwah dan Grace Rapunzel yang juga merupakan komunitas *Sparkling Dolls Drag Queen* di Jakarta.

2. Video Footage

Langkah berikutnya yang dilakukan penulis adalah melakukan pengambilan video di lokasi pertama di Hotel Monopoli, lokasi kedua di klub pantai *Dreamville PIK2* berupa video-video suasana lokasi, video-video persiapan mereka sebelum penampilan mereka di panggung.

3. Editing

Langkah terakhir pada tahap produksi ini adalah *editing*, penulis akan melakukan proses penyusunan video-video yang telah diambil pada tahap pengambilan *footage* dan menyusunnnya sesuai dengan *outline storyline* yang telah dibuat sebelum dan sesudah pengambilan *footage*.

3.1.3 Pasca Produksi

Pada tahap ini penulis membentuk naskah untuk proses editing dan pada proses tersebut hasil-hasil rekaman yang didapat akan di edit sesuai dengan *angle* dan naskah yang sudah dibentuk oleh penulis dan setelah tahap editing, penulis akan mempublikasikan hasil pengambilan video di *platform YouTube*.

1. Editing

Pada langkah ini penulis melakukan penyusunan/pengeditan terakhir setelah penulis melakukan penyusunan kasar pada tahap sebelumnya dan setelah revisi dan presentasi video setelah penyusunan video awal.

2. Publikasikan

Pada langkah ini penulis mempublikasikan video-video dokumenter yang telah jadi setelah proses *editing* terakhir ini ke ranah media sosial YouTube pada tanggal 24 dan 25 Desember secara *episodic*.

3. Promosi

Setelah penulis mempublikasikan hasil video-video dokumenter yang telah jadi, pada hari yang sama penulis akan membuat dan mempublikasikan sebuah *teaser* di media sosial berupa Instagram.

4. Evaluasi

Setelah itu penulis akan melakukan evaluasi video-video dokumenter yang telah dipublikasikan di YouTube seperti analitik video-video, beserta dengan analitik promosi yang telah diberlakukan di ranah media sosial Instagram.

3.2 Anggaran

Saat menciptakan sebuah karya, seorang penulis harus menyusun rencana keuangan. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan penulis memperkirakan biaya yang dibutuhkan selama tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi (Indra Jati S. A., percakapan pribadi, 2 Desember 2021).

Berikut rincian anggaran produksi program dokumenter.

Biaya tetap						
No	Keperluan	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga satuan	Total Biaya
Pra-Produksi						
1	Percetakan	<i>Printing</i> naskah	Lembar	40	Rp1,000.00	Rp40,000.00
Produksi						
2	<i>Inventory</i>	Laptop Acer Swift X 2022	Buah	1	Rp.10.000.00 0.00	Rp.10.000.000.00

		Handphone Redmi Note 12	Buah	1	Rp2,000,000. 00	Rp2,000,000.00
		Tripod	Buah	1	Rp50,000.00	Rp50,000.00
		Batrai Kamera	Buah	8	Rp100,000.00	Rp600,000.00
		Kabel Rol	Buah	2	Rp60,000.00	Rp120,000.00
3	Kuota Internet	Konsultasi dengan dosen, mentor	Bulan	2	Rp200,000.00	Rp400,000.00
Total Biaya Tetap						Rp13,210,000.00
Biaya Variabel						
No	Keperluan	Uraian Kegiatan	Satuan	Volume	Harga satuan	Total Biaya
Pra-Produksi						
1	Transportasi	Taksi Online	Trip	8	Rp35.000,00	Rp280.000,00
		E-Tol untuk kereta api	Rupiah	1	Rp30,000.00	Rp30,000.00
2	Konsumsi	Keperluan makan	Hari	8	Rp40,000.00	Rp320,000.00
Produksi						
1	Perjalanan	E-Tol untuk kereta api	Rupian	4	Rp3,000.00	Rp12,000.00
2	Konsumsi	Keperluan makan	Hari	8	Rp40,000.00	Rp320,000.00
Pasca Produksi						

		Trasnkrif wawancara	Orang	1	Rp80,000.00	Rp80,000.00
1	Jasa	<i>Editing</i> video	Orang	1	Rp200,000.00	Rp200,000.00
Total Biaya Variabel						Rp898,000.00
Grand Total						Rp14,108,000,00

Tabel 3.6 Anggaran Awal

3.3 Target Luaran/Publikasi

Program serial dokumenter ini memiliki total dua episode dengan durasi 30+ menit per episode dan jam nya setiap jam 17.00.

1. Episode 1 = 24 Desember
2. Episode 2 = 25 Desember